

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan disekitar dan mengidentifikasi masalah yang ada, dan menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan pembelajaran di lahan praktik dirancang berdasarkan materi yang sudah diajarkan, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar praktik di tatanan yang nyata secara benar dan terarah untuk pencapaian kompetensi yang telah diisyaratkan dalam kurikulum.

Berdasarkan situasi pandemi saat ini mahasiswa tetap untuk melaksanakan PKL sesuai dengan tujuan dan mampu mengoptimalkan peran dan fungsinya di bidang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit. Pelaksanaan PKL merujuk pada Surat Keputusan Bersama Kemdikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemdagri yang

diluncurkan tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun akademik 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19 dan Surat Edaran Dekan No. 167/PL.17/PP/2021 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 semester genap 2020/2021 Politeknim Negeri Jember, akan dilakukan secara daring atau work from home, karena prioritas utama kebijakan pendidikan adalah kesehatan dan keselamatan mahasiswa.

Dalam kegiatan PKL ini, mahasiswa menuntut menyelesaikan serangkaian tugas yang berhubungan dengan pengetahuan akademik dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh CI rumah sakit yang ditempatkan sesuai dengan buku pedoman PKL yang telah ditetapkan. Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL sehingga mampu menyerap berbagai praktek seperti memahami proses produksi suatu produk maupun jasa serta dapat mengerti kualitas produk maupun jasa yang diberikan ke pasien, mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi, memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan, dan berkembangnya sifat kreatif dan inovatis mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada bidang Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu meliputi Kegiatan PKL pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari : kemampuan melakukan *self assessment* dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervisi terhadap dokumen *assessment* dan intervensi, melakukan supervisi konsultasi, pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi nutrisi untuk pasien bukan komplikasi (*Clinic Level I*) maupun komplikasi (*Clinic Level II*), melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi, dan implementasinya, memajemen monitoring intake makanan dan zat gizi, memilih, memonitor dan mengevaluasi standar enteral dan parenteral untuk memenuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrient primer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: perubahan dari TPN ke nutrisi enteral dll), melakukan koordinasi dan modifikasi aktivitas asuhan nutrisi,

serta konsultasi ke CI untuk membicarakan tindakan kepada pasien dan rencana tindakan selanjutnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mahasiswa mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (STr.Gz). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember. Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu mengidentifikasi masalah dari data yang diperoleh dari data Identitas, Antropometri, Biokimia, Fisik dan Klinik, Diatery History, dan Diagnosis penyakit, faktor lain, dan pengobatan yang diberikan kepada pasien.
  2. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien dengan diagnosa medis *CKD stage V*, *Edema Pulmo*, *ROSC*, Syok septik, dan gagal nafas Di Ruang ICU RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
  3. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien dengan diagnosa medis *CKD stage V*, *Edema Pulmo*, *ROSC*, Syok septik, dan gagal nafas Di Ruang ICU RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
-

4. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana dan implementasi asuhan gizi pada pasien dengan diagnosa medis *CKD stage V, Edema Pulmo, ROSC, Syok septik*, dan gagal nafas Di Ruang ICU RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo.

---

5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien dengan diagnosa medis *CKD stage V, Edema Pulmo, ROSC, Syok septik*, dan gagal nafas Di Ruang ICU RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo.
6. Mampu melakukan edukasi dan konseling gizi mandiri pada pasien dengan diagnosa medis *CKD stage V, Edema Pulmo, ROSC, Syok septik*, dan gagal nafas Di Ruang ICU RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo.

### 1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan promosi kesehatan.
4. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang**

### 1.3.1 Lokasi

Lokasi : Rumah Sakit Umum Daerah dr.Abdoer Rahem Situbondo

Jl. Angrek No.68, Patokan Utara, Patokan, Kec. Situbondo,  
Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312

### 1.3.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2020 – 12 Februari 2020.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### 1.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer meliputi informasi tentang data pasien yang diperoleh dari ahli gizi dan tenaga kerja di instalasi gizi meliputi data antropometri, biokimia, fisik, klinis dan riwayat makan pasien.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum gambaran umum pasien, biokimia dan riwayat obat.

### 1.4.2 Instrumen Kegiatan

1. Form skrining digunakan untuk mengetahui pasien berisiko malnutrisi atau tidak.
2. Form Asuhan Gizi Terstandar untuk menyusun rencana asuhan gizi.
3. Catatan medis untuk mengetahui identitas, data fisik, data klinis, dan data laboratorium pasien.
4. *Leaflet* sebagai sarana untuk konsultasi gizi untuk pasien dan keluarga pasien.
5. Daftar Penukar sebagai sarana untuk konsultasi gizi.
6. Timbangan digital untuk pemorsian pasien.
7. *Nutrisurvey*
8. Laptop
9. Alat Tulis dan buku.

### 1.4.3 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Manajemen sistem penyelenggaraan makanan meliputi mengidentifikasi masalah dari data kasus yang diberikan oleh CI rumah sakit, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi serta edukasi gizi. Manajemen asuhan gizi dilakukan di rumah dengan menjadikan salah satu keluarga sebagai pasien untuk diberikan edukasi dan konseling gizi.